BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Tilongkabila masih sangat rendah (34,1%).

5.1.2 Kejadian ISPA di Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango sebesar 51,2%.

5.1.3 Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian ispa pada bayi di Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dengan nilai ρ *Value* = 0,006 < α = 0,05.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Dinas Kesehatan

Agar senantiasa melakukan evaluasi secara berkala tentang prevalensi ISPA dan menyusun program kerja terutama dalam upaya mencegah ISPA diantaranya penyuluhan tentang pentingnya ASI eksklusif dan pemeliharaan kesehatan lingkungan rumah dan perbaikan kondisi lingkungan sekitar rumah.

5.2.2 Bagi Puskesmas

Dalam menurunkan kejadian ISPA setiap petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada ibu melalui penyuluhan kepada ibu menyusui untuk tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.

5.2.3 Bagi Orang Tua

Orang tua dalam meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang bayi agar lebih meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan senantiasa memeliharan kondisi lingkungan sehingga bayi akan terlindungi dari penyakit khususnya ISPA.

5.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian dengan meneliti lebih lanjut lagi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian ISPA pada bayi.